

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purworejo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif PDTM Bubut dan Frais menggunakan model pengembangan Sugiyono dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Potensi dan Masalah

Tahapan analisis masalah ini merupakan tahap awal yang perlu dilakukan dalam penelitian pengembangan. Dimana data yang didapatkan dengan cara mewawancara siswa sebanyak lima orang dan satu orang guru merupakan bahan dasar untuk penelitian.

- b) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap berikutnya yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pembagian angket dengan 21 butir pertanyaan untuk mendapatkan instrumen yang dibutuhkan (*need assessment*) yang kemudian menjadi dasar pengembangan media. Angket dibagikan kepada 10 orang siswa dan 2 orang guru mata pelajaran tersebut.

- c) Desain Produk.

Tahap ini dilakukan dengan membuat desain awal media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan 21 butir hasil data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

d) Validasi Desain

Tahapan ini dilaksanakan dengan menunjukan media pembelajaran yang dikembangkan kepada dua orang validator, yaitu dosen teknik mesin UNY bapak Dr. Apri Nuryanto, M.T. dan guru mata pelajaran bapak Dwi Agung Yulianto, S.Pd. Validasi desain ini mendapatkan hasil berupa penilaian produk beserta saran perbaikan.

e) Revisi Desain

Setelah didapatkan penilaian serta saran/masukan dari kedua validator. Desain produk yang sudah dibuat di tahap 3 sebelumnya diperbaiki/revisi sesuai dengan saran yang diberikan.

f) Uji Coba Pemakaian

Tahapan ini dilakukan dengan membagikan media yang dikembangkan kepada 61 siswa selaku responden melalui online (*bluetooth* dan *wifi*) maupun offline (*flasdisk*). Siswa tersebut diberikan waktu untuk mengoprasikan media pembelajaran baik menggunakan laptop ataupun *smartphone* yang kemudian angket penilaian responden untuk media tersebut dibagikan kepada siswa. Siswa mengisi angket tersebut sesuai dengan penilaiannya masing-masing yang kemudian dari angket tersebut data penelitian didapatkan. Siswa juga diberi ijin untuk menyampaikan saran/masukan tentang produk yang dikembangkan.

g) Revisi Produk

Revisi disini merupakan revisi final, di tahapan ini ada beberapa bagian yang direvisi sebelum akhirnya diproduksi/dibagikan kepada subjek penelitian. Bagian yang direvisi tersebut merupakan masukan

dari responden saat dilakukannya uji coba pemakaian. Bagian yang direvisi di media pembelajaran yang dikembangkan ini adalah bagian evaluasi.

h) Produksi Masal

Produksi masal merupakan tahapan yang terakhir, dimana dalam pembagiaan media tersebut juga menggunakan jaringan *online* maupun *offline*

2. Kelayakan media pembelajaran interaktif PDTM Bubut dan Frais yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran kompetensi pemesinan dasar di SMK Negeri 1 Purworejo ditentukan dari penilaian ahli materi, ahli media, dan responden (siswa). Data skor yang didapatkan dari ahli materi adalah 3,94 yang menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Data skor yang didapatkan dari ahli media adalah 3,65, ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak digunakan. Sedangkan penilaian dari 61 orang responden yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek kemanfaatan. Data rerata skor yang didapatkan untuk aspek tampilan adalah 3,48 (Sangat Layak), aspek materi didapatkan data rerata skor 3,59(Sangat Layak), dan dari aspek kemanfaatan didapatkan rerata skor 3,42(Sangat Layak). Maka dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Purworejo.

B. Saran

1. Perlu adanya pembaruan materi di dalam media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan silabus apabila kedepanya terdapat perubahan.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan ingin mengembangkan media pembelajaran menggunakan *software Adobe Flash* sebaiknya penelitian dilaksanakan sampai evaluasi hasil, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan terhadap peningkatan pemahaman siswa.
3. Komputer/laptop dan *smartphone* yang akan digunakan untuk menjalankan media pembelajaran ini sebaiknya untuk lebih diperhatikan spesifikasinya minimal memiliki ram 2 *gigabyte* sehingga media dapat berjalan dengan lancar.